

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin kompleks memacu setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan menciptakan inovasi-inovasi produk baru yang sesuai dengan keinginan pasar. Metode promosi manual dan konvensional dirasakan sudah tidak efektif lagi untuk dapat mengembangkan pasar karena memiliki keterbatasan dalam ruang dan waktu serta membutuhkan biaya yang tinggi dengan cakupan penetrasi pasar yang terbatas secara teritorial.

Kehadiran teknologi internet menawarkan kemudahan bagi perusahaan dalam mengembangkan pasar dan memperkenalkan produk kepada masyarakat. Teknologi internet menciptakan dunia maya tanpa batas teritorial, ruang, dan waktu. Internet bisa memberikan servis selama 24 jam non stop. Selain itu, kemajuan yang demikian pesat dalam teknologi Telekomunikasi dan Informatika (Telematika), mendorong manusia untuk selalu merasa “ingin tahu” dan ingin mengetahui informasi secara cepat.

Kejelian untuk memanfaatkan dunia maya sebagai sistem pemasaran modern mendapat respon positif dari masyarakat terlihat dari perkembangan pengguna internet yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Dalam beriklan di internet, para pengiklan membutuhkan suatu ruang atau tempat untuk menawarkan produk mereka.

Berkaitan dengan hal itu, proses pelayanan iklan di Koran Harian Babel Pos masih dikerjakan secara manual. Transaksi iklan masih dilakukan dengan tatap muka, bagian marketing yang mendatangi pelanggan, atau sebaliknya pelanggan yang datang ke kantor. Proses ini dinilai tidak efektif dan efisien karena banyak menyita waktu dan tenaga. Selain itu, pelanggan juga tidak mendapatkan informasi yang utuh tentang jenis, bentuk dan tarif iklan yang ingin dipasang.

Karena, biasanya pelanggan hanya mengetahui ukuran dan harganya saja dari informasi terbatas yang diterbitkan di koran. Oleh karena perlu komunikasi interaktif antara pelanggan dengan bagian marketing soal penawaran iklan.

Kondisi inilah yang melatar belakangi penulis untuk membangun media periklanan berbasis web dengan memanfaatkan kemajuan teknologi internet. Dengan adanya web ini diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu penerapan teknologi informasi agar menjadi sarana yang tepat untuk mempromosikan produk dan layanannya.

Dalam hal ini, penulis mencoba menawarkan perancangan sistem informasi pelayanan iklan dengan menggunakan web. Dengan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah proses transaksi iklan yang lebih efektif dan efisien. Para pelanggan bisa mengakses informasi tentang pemasangan iklan di Babel Pos, cukup dengan membuka web pelayanan iklan untuk mengetahui jenis iklan tarif pemasangan iklan. Dan bisa melakukan pemesanan langsung ke bagian marketing melalui web tersebut.

2. Masalah

Masalah yang dihadapi oleh Bagian Iklan Babel Pos dalam memberikan pelayanan iklan adalah :

- a. Kegiatan transaksi pelayanan iklan mulai dari pelayanan secara tatap muka antara pelanggan dan bagian marketing tidak efektif dan efisien, bahkan kadang terjadi kesalahan saat pemasangan iklan
- b. Keterlambatan dalam menyajikan laporan penjualan kepada pimpinan.
- c. Penyimpanan data yang kurang baik, sehingga terjadi pemborosan waktu dalam pengelompokan data.
- d. Kurang terjaminnya keakuratan data.
- e. Kemungkinan terjadi kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.

- f. Pelanggan masih kesulitan mendapatkan informasi yang utuh tentang pemasangan iklan, mulai dari biaya, bentuk iklan karena tidak disediakan informasi detil mengenai iklan.

3. Tujuan Penulisan

Dengan adanya sistem tersebut, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Memberi kemudahan user untuk menyajikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh konsumen.
- b. Efisiensi waktu dalam kegiatan transaksi pelayanan iklan baik oleh marketing maupun bagian iklan.
- c. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan lebih mudah di mengerti, informatif dan berkualitas.
- d. Pengolahan data lebih cepat dan relevan serta bisa dihasilkan saat jika diperlukan.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan kenyamanan serta kepuasan kepada konsumen/pelanggan.

4. Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini memusatkan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka pada penelitian ini batasan masalah yang akan di bahas yaitu pelayanan iklan online di Koran Harian Babel Pos di mulai dari proses penawaran dan pemesanan iklan, proses pembuatan kwitansi, proses pembayaran iklan, proses penyetoran, proses pembuatan laporan

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan data atau informasi-informasi yang di perlukan sebagai bahan untuk

menganalisa rancangan sistem informasi dalam penyusunan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu data dengan cara :

1) Observasi

Meninjau dan mengunjungi langsung ke Kantor Koran Harian Babel Pos untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.

2) Wawancara

Wawancara langsung dengan bagian iklan dan marketing Koran Harian Babel Pos untuk mengetahui lebih lanjut informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penyusun Penelitian ini

3) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku referensi di perpustakaan.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisa data yang sudah ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem.

2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *work flow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

2) *Usecase Diagram*

Digunakan untuk menggambarkan interaksi antar *user* dengan sistem.

3) *Usecase Description*

Usecase Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Usecase Diagram* dan sistem yang di usulkan.

c. Rancangan Sistem

Tahapan ini perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci, berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancang *database* dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan dalam tahap analisa sistem adalah sebagai berikut :

1) LRS (*Logical Record Struktur*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

2) *Conceptual Data Record Model*

Conceptual Data Record Model menunjukkan konsep-konsep, penggabungan antara konsep-konsep dan atribut-atribut dari sebuah model data.

3) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data di gunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

4) *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan sekitar sistem (termasuk pegguan, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

5) *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *packagedan* obyek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini di bagi menjadi 5 (lima) bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bab yang satu sama lainnya saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang pemilihan judul, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, dan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan konsep sistem informasi yang berisi tentang konsep dasar sistem informasi dan konsep sistem informasi. Analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek terdiri dari *UML*. Analisa sistem berorientasi obyek (*Activity Diagram*, analisa masukan dan keluaran, *usecase diagram*. Perancangan sistem berorientasi obyek (*Class Diagram*, *LRS*, tabel, spesifikasi basis data, rancangan dokumen keluaran dan dokumen masukan, rancangan layar program dan *sequence diagram*). Teori pendukung (pengertian penjualan online, konsep dasar sistem informasi dan pengertian konsep dasar sistem informasi).

BAB III ANALISA SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjau organisasi (Sejarah dan struktur organisasi). Uraian prosedur, analisa proses,

analisa masukan dan keluaran, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi usecase.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang rancangan basis data (*Class Diagram*, *LRS*, *table*, dan spesifikasi basis data). Rancangan antar muka (rancangan masukan dan keluaran). Rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dari bab-bab yang sebelumnya dan saran-saran dari penulis.